



## Transformasi PGRI Kecamatan Sandai: Sinkronisasi Visi-Misi, Profesionalisme Guru, dan Kebijakan Pendidikan Daerah

Sudiansyah<sup>1\*</sup>, Siswanto<sup>2</sup>, Jumadi<sup>3</sup>, Stepanus Henny<sup>4</sup>, Ahmad Bahroyni<sup>5</sup>, Juhana<sup>6</sup>, Rosnawati<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>PGRI Ketapang, Kalimantan Barat, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: [diansudiansyah85@gmail.com](mailto:diansudiansyah85@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan transformasi kelembagaan PGRI Kecamatan Sandai masa bakti 2025–2030 dalam memperkuat peran organisasi profesi guru di wilayah perdesaan. Latar belakang penelitian ini berpijak pada perlunya organisasi guru merespons tantangan struktural pendidikan di daerah 3T melalui visi, misi, dan program kerja yang kontekstual dan berbasis budaya lokal. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terhadap pengurus PGRI, guru, kepala sekolah, dan pejabat pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi kelembagaan PGRI Sandai ditandai oleh penguatan visi inklusif, pelatihan reflektif, pengembangan komunitas belajar, serta advokasi kesejahteraan dan etika profesi. Temuan ini menegaskan posisi strategis PGRI sebagai jembatan antara kebijakan nasional dan kebutuhan lokal. Implikasinya, organisasi perlu mengembangkan sistem kaderisasi, memperluas kemitraan lintas sektor, dan memperkuat pelatihan berbasis nilai budaya Dayak-Melayu. Kesimpulannya, PGRI Sandai berpeluang menjadi model organisasi profesi guru yang progresif, kontekstual, dan berkeadilan dalam mengawal transformasi pendidikan di daerah.

**Kata Kunci:** Transformasi kelembagaan, PGRI, profesi guru, etika profesi, pendidikan daerah 3T

### PENDAHULUAN

Transformasi strategis organisasi profesi guru menjadi kebutuhan mendesak dalam mengatasi tantangan pendidikan di daerah, khususnya dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu layanan pendidikan. Di Indonesia, PGRI tidak hanya berperan sebagai organisasi profesi, tetapi juga sebagai katalisator perubahan pendidikan melalui advokasi kebijakan, pelatihan guru, dan penguatan solidaritas antarpendidik (Islamudin, 2019; Aini & Mukarromah, 2022; Ramanda, 2021; Adirinarso, 2023). PGRI Kecamatan Sandai, sebagai representasi lokal dari organisasi nasional ini, dihadapkan pada tuntutan untuk mampu mengintegrasikan visi dan



misinya dengan arah kebijakan pendidikan nasional serta kondisi spesifik daerah Kabupaten Ketapang yang memiliki karakteristik geografis dan infrastruktur yang kompleks (Permatasari & Sudiansyah, 2024; Rakhman, 2021; Yuniastutik, 2013).

Dalam konteks ini, peran strategis PGRI sebagai agen perubahan sangat bergantung pada kapasitas organisasi dalam menjalankan fungsi pendampingan profesional, pembinaan etika profesi, dan penjaminan mutu pembelajaran (Adirinarso, 2023; Asgari & Bahmani, 2022; Alpisah, 2022; Ansyari, 2021). Kajian literatur menunjukkan bahwa organisasi profesi guru efektif ketika mampu mengembangkan sistem mentoring, pelatihan berbasis kebutuhan riil guru, serta kolaborasi lintas sektor (Ali et al., 2018; Osmond-Johnson et al., 2019; Sergeeva et al., 2019; Sumarni et al., 2025). Studi-studi terdahulu juga menekankan pentingnya budaya organisasi yang suportif, komunikasi yang efektif, dan kepemimpinan yang adaptif sebagai pilar transformasi kelembagaan (Brinia et al., 2022; Demirbilek & Keser, 2022; Brown et al., 2021; Rashid & Mansor, 2018; Celep, 2000; Jeong et al., 2023).

Namun demikian, praktik di lapangan sering kali memperlihatkan adanya kesenjangan antara perumusan kebijakan nasional dengan realitas operasional organisasi profesi guru di tingkat lokal. Di Kecamatan Sandai, misalnya, belum terdapat pemetaan ilmiah yang menggambarkan bagaimana PGRI menjalankan transformasi strategisnya dalam menyelaraskan program kerja dengan regulasi pemerintah daerah dan kebutuhan aktual guru (Nurbaity et al., 2023; Ugobueze et al., 2024). Padahal, efektivitas organisasi seperti PGRI sangat tergantung pada kemampuannya membaca dinamika lokal, merespons kebutuhan anggotanya secara kontekstual, serta memperjuangkan kebijakan pendidikan yang inklusif dan adaptif (Erpiyana et al., 2022; Ruyani & Sudiansyah, 2024; Soraya & Suryadi, 2019).

Dalam kerangka itulah, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali secara mendalam bagaimana strategi transformasi yang dijalankan oleh PGRI Kecamatan Sandai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk mengidentifikasi proses, strategi, serta tantangan kelembagaan PGRI dalam mendukung profesionalisme guru dan peningkatan mutu pendidikan daerah (Yuniastutik, 2013; Ansyari, 2021; Ivanova & Antonov, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengurus PGRI, kepala sekolah, dan guru; observasi partisipatif terhadap aktivitas organisasi; serta studi dokumentasi terhadap regulasi nasional dan daerah yang relevan (Kostylev et al., 2019; López-Gracia et al., 2022; Jeong et al., 2023; Ulum, 2018; Pak & Mullova, 2021).

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretik dan praktis dalam pengembangan model kelembagaan organisasi profesi guru berbasis lokalitas dan kebijakan kolaboratif (Nazirova, 2021; Ponomareva et al., 2023; Masliyani & Sudiansyah, 2025). Selain itu, studi ini juga menegaskan pentingnya rekontekstualisasi visi-misi organisasi profesi ke dalam praktik yang lebih inklusif,

adaptif, dan berkelanjutan, selaras dengan prinsip kepemimpinan pendidikan transformatif dan keagenan guru sebagai pelaku perubahan (Belinova et al., 2021; Maharaj & Bascia, 2021; Hökkä & Vähäsantanen, 2014; Dinoto et al., 2025; Sudiansyah et al., 2023; Renanda & Sudiansyah, 2024; Kurnianto et al., 2025).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam transformasi strategis PGRI Kecamatan Sandai dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan daerah. Fokus utama penelitian adalah menggali makna dan strategi organisasi dalam menyelaraskan visi-misi dengan kebijakan nasional serta kebijakan Pemerintah Kabupaten Ketapang (Brown et al., 2021; Hökkä & Vähäsantanen, 2014; Yuniastutik, 2013).

Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi terhadap pengurus PGRI, kepala sekolah, guru, dan pejabat dinas pendidikan setempat. Instrumen yang digunakan berupa panduan wawancara semi-terstruktur dan lembar observasi yang disusun berdasarkan prinsip organisasi profesi dan transformasi kelembagaan (Ali et al., 2018; Aini & Mukarromah, 2022; Brinia et al., 2022).

Analisis data mengikuti model Miles, Huberman, & Saldaña melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi data, dengan validitas dijaga melalui triangulasi dan member check (Demirbilek & Keser, 2022).



**Gambar 1 – Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian mencakup studi awal, pengumpulan data lapangan, analisis, dan penyusunan rekomendasi program strategis. Tujuan utamanya adalah mendeskripsikan strategi PGRI, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan praktik baik kelembagaan berbasis konteks lokal (Maharaj & Bascia, 2021).



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

PGRI memiliki posisi penting sebagai penggerak profesionalisme guru dan penghubung antara kebijakan pusat dan kebutuhan lokal (Aini & Mukarromah, 2022; Adirinarso, 2023). Studi awal yang dilakukan oleh Penguru PGRI Masa Bakti IV periode 2025 – 2030 melalui wawancara, observasi dan diperkuat studi dokumentasi mengungkapkan lanskap kompleks permasalahan pendidikan di Kecamatan Sandai. Sebagaimana tertera pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1- Ringkas Hasil Studi Awal**

| No | Aspek                          | Inti Temuan                                                                     | Sumber                                                      |
|----|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 1  | Peran PGRI                     | Pelatihan, advokasi, dan etika profesi                                          | Aini & Mukarromah (2022); Adirinarso (2023); Alpisah (2022) |
| 2  | Coaching & mentoring           | Efektif untuk kolaborasi dan peningkatan kapasitas guru                         | Ali et al. (2018); Osmond-Johnson et al. (2019)             |
| 3  | Hambatan geografis & kebijakan | Ketimpangan infrastruktur dan juknis yang kurang sesuai                         | Maharaj & Bascia (2021); López-Gracia et al. (2022)         |
| 4  | Tantangan sosial               | Pernikahan dini, putus sekolah, perilaku menyimpang siswa                       | Rakhman (2021); Jeong et al. (2023); Pak & Mullova (2021)   |
| 5  | Distribusi guru                | Guru honorer tidak sesuai bidang; lulusan enggan ke pelosok                     | Ponomareva et al. (2023); Demirbilek & Keser (2022)         |
| 6  | Budaya organisasi & komunikasi | Kepemimpinan kolaboratif & komunikasi internal sangat penting                   | Brinia et al. (2022); Rashid & Mansor (2018)                |
| 7  | Nilai lokal dalam kurikulum    | Lemahnya integrasi budaya lokal menurunkan relevansi pembelajaran               | Soraya & Suryadi (2019); Fadeli & Musyarofah (2022)         |
| 8  | Transformasi PGRI daerah       | Perlu jadi penghubung strategis pusat-daerah dan bertindak sesuai konteks lokal | Ramanda (2021); Erpiyana et al. (2022); Islamudin (2019)    |

Berbagai persoalan pendidikan di Kecamatan Sandai menunjukkan tantangan struktural yang kompleks, mulai dari ketiadaan Sekolah Luar Biasa (Nazirova, 2021), tingginya angka putus sekolah akibat pernikahan dini (Rakhman, 2021), rendahnya literasi digital guru (Sheveleva et al., 2021), hingga belum optimalnya implementasi



kebijakan nasional di tingkat lokal (López-Gracia et al., 2022). Ketimpangan distribusi guru, lemahnya integrasi budaya lokal dalam kurikulum (Fadeli & Musyarofah, 2022), serta lingkungan belajar yang tidak aman (Jeong et al., 2023) memperparah kondisi mutu pendidikan di daerah ini. Di tengah situasi tersebut, PGRI sebagai organisasi profesi guru memiliki potensi strategis untuk menjadi fasilitator perubahan yang menjembatani kebijakan pusat dengan realitas lokal (Adirinarso, 2023; Ramanda, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana strategi transformasi organisasi PGRI Kecamatan Sandai dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan daerah melalui integrasi visi-misi dengan kebijakan nasional dan daerah?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kelembagaan PGRI dalam konteks lokal, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, serta merumuskan model peran organisasi profesi guru yang adaptif, kontekstual, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan pendidikan di daerah.

Untuk memperoleh data serta mensintesis program kerja yang relevan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang mencakup wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Fokus utama instrumen diarahkan untuk menggali bagaimana strategi transformasi organisasi PGRI Kecamatan Sandai berjalan dalam menghadapi tantangan pendidikan lokal, memperkuat profesionalisme guru, serta mengintegrasikan visi-misi organisasi dengan kebijakan nasional dan daerah kabupaten ketapang.

**Tabel 2 – Kisi - kisi wawancara, observasi dan studi dokumentasi**

| Jenis Data | Fokus Kajian           | Indikator Utama                                           | Tujuan Penelitian                       | Referensi                                           |
|------------|------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Wawancara  | Transformasi visi-misi | Penerjemahan visi-misi ke dalam program kerja PGRI        | Mendeskripsikan strategi kelembagaan    | Adirinarso (2023); Aini & Mukarromah (2022)         |
|            | Pelatihan & advokasi   | Jenis dan efektivitas program peningkatan kompetensi guru | Strategi penguatan profesionalisme guru | Alpisah (2022); Erpiyana et al. (2022)              |
|            | Hambatan & tantangan   | Kendala pelaksanaan program PGRI di daerah terpencil      | Identifikasi faktor penghambat          | Maharaj & Bascia (2021); López-Gracia et al. (2022) |
|            | Kolaborasi             | Pola kerja sama                                           | Merumuskan                              | Ramanda                                             |



| Jenis Data  | Fokus Kajian                        | Indikator Utama                                                       | Tujuan Penelitian                          | Referensi                                           |
|-------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|             | kebijakan                           | dengan dinas, legislatif, dan pemangku kepentingan lokal              | model kolaboratif                          | (2021); Brinia et al. (2022)                        |
|             | Nilai budaya lokal                  | Integrasi budaya Dayak dan Melayu dalam pelatihan dan pengajaran guru | Penguatan strategi kontekstual             | Fadeli & Musyarofah (2022); Soraya & Suryadi (2019) |
|             | Budaya organisasi                   | Komunikasi dan solidaritas antar anggota PGRI                         | Evaluasi budaya organisasi                 | Rashid & Mansor (2018); Brinia et al. (2022)        |
|             | Coaching & mentoring                | Efektivitas praktik pembinaan sejawat antar guru                      | Evaluasi model peningkatan profesionalisme | Ali et al. (2018); Osmond-Johnson et al. (2019)     |
| Observasi   | Kegiatan PGRI di lapangan           | Pelaksanaan pelatihan, rapat kerja, dan keterlibatan anggota          | Mendeskrripsikan praktik kelembagaan       | Aini & Mukarromah (2022); Erpiyana et al. (2022)    |
|             | Iklim belajar                       | Interaksi, keteraturan, dan etika dalam proses belajar mengajar       | Evaluasi iklim dan etika profesi           | Pak & Mullova (2021); Jeong et al. (2023)           |
|             | Budaya lokal dalam praktik mengajar | Penggunaan konteks dan simbol budaya lokal dalam pembelajaran         | Kesesuaian kurikulum dengan konteks daerah | Soraya & Suryadi (2019); Nazirova (2021)            |
| Dokumentasi | Dokumen organisasi                  | Visi-misi, program kerja, laporan kegiatan PGRI                       | Analisis struktur dan strategi kelembagaan | Islamudin (2019); Adirinarso (2023)                 |



| Jenis Data | Fokus Kajian        | Indikator Utama                                         | Tujuan Penelitian                                | Referensi                                           |
|------------|---------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|            | Regulasi pendidikan | Kebijakan pusat dan daerah terkait pendidikan dan PGRI  | Sintesis arah kebijakan pusat-daerah             | Maharaj & Bascia (2021); López-Gracia et al. (2022) |
|            | Partisipasi guru    | Data kehadiran, pelatihan, dan pembinaan guru oleh PGRI | Mengukur dampak program terhadap profesionalisme | Demirbilek & Keser (2022); Kostylev et al. (2019)   |

Tujuan utama dari penyusunan kisi-kisi tersebut adalah untuk memperoleh data yang valid dan kontekstual dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan PGRI Kecamatan Sandai Masa Bakti IV Tahun 2025–2030. Melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, penelitian ini bertujuan menggali praktik kelembagaan, tantangan lapangan, serta potensi lokal yang dapat dijadikan dasar transformasi strategis organisasi. Dengan demikian, visi dan misi PGRI yang dirumuskan akan lebih adaptif, kolaboratif, dan selaras dengan kebutuhan guru, dinamika daerah, serta arah kebijakan pendidikan nasional.

**Tabel 3 – Hasil wawancara, Observasi Dan Studi Dokumentasi**

| Sumber    | Temuan Kunci                                                          | Arah Visi–Misi PGRI                                            |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Wawancara | Visi–misi dipahami, tapi belum sepenuhnya dipraktikkan dalam program. | Perlu transformasi visi-misi menjadi aksi nyata kelembagaan.   |
|           | Pelatihan dan mentoring bermanfaat, tapi belum merata.                | Penguatan kompetensi guru secara berkelanjutan.                |
|           | Hambatan utama: wilayah 3T, anggaran, dan birokrasi.                  | Perlu strategi responsif dan advokasi daerah.                  |
|           | Kolaborasi dengan pemangku kebijakan masih informal.                  | Diperlukan model kemitraan strategis lintas sektor.            |
|           | Nilai budaya lokal mulai masuk ke pelatihan guru.                     | Integrasi budaya lokal dalam program pendidikan dan pelatihan. |
| Observasi | Kegiatan berjalan, tapi belum menjangkau semua sekolah.               | Pemerataan akses dan dukungan untuk sekolah pinggiran.         |
|           | Etika profesi belum memiliki panduan bersama.                         | Butuh kode etik reflektif dan kontekstual.                     |
|           | Simbol budaya lokal digunakan dalam pembelajaran.                     | Mendorong pengembangan kurikulum berbasis lokal.               |



| Sumber      | Temuan Kunci                                                 | Arah Visi-Misi PGRI                                          |
|-------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Dokumentasi | Program kerja belum terintegrasi lintas bidang.              | Perlu sinergi kelembagaan yang terstruktur.                  |
|             | Kebijakan pusat-daerah belum sepenuhnya sinkron.             | Dibutuhkan advokasi dan penyelarasan arah kebijakan.         |
|             | Partisipasi guru tinggi secara daring, rendah secara luring. | Perlu inovasi partisipatif dan sistem penghargaan yang adil. |

Sebagai hasil dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan telaah dokumen, rumusan visi, misi, dan tujuan PGRI Kecamatan Sandai masa bakti 2025–2030 disusun secara kontekstual dan berbasis realita. Penjabaran ini mencerminkan aspirasi kolektif para guru, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan yang menginginkan organisasi profesi guru yang lebih inklusif, adaptif terhadap perubahan, dan berpijak pada kekuatan budaya lokal.

**Tabel 4 – Perumusan Visi, Misi dan Tujuan PGRI Kecamatan Sandai Masa Bakti IV tahun 2025 - 2030**

| Aspek    | Narasi Ringkas                                                                                                                                                                      | Sumber Data                                        |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| Visi     | Menjadi organisasi guru yang independen, inklusif, dan progresif dalam memperjuangkan martabat, kesejahteraan, dan kualitas pendidikan berbasis budaya lokal di Kabupaten Ketapang. | Wawancara pengurus, observasi, dokumen visi        |
| Misi 1   | Menguatkan etika profesi melalui program reflektif dan multietnis.                                                                                                                  | Wawancara anggota, dokumen Forum Etika             |
| Misi 2   | Meningkatkan kompetensi pedagogi, digital, dan kolaboratif melalui pelatihan, mentoring, dan sertifikasi.                                                                           | Observasi pelatihan, wawancara guru                |
| Misi 3   | Menjalin kemitraan strategis dalam advokasi kebijakan dan pengawalan mutu pendidikan kontekstual.                                                                                   | Studi dokumentasi kebijakan & Bimtek IKM           |
| Misi 4   | Membangun komunitas guru yang reflektif dan inovatif di tingkat lokal.                                                                                                              | Observasi Forum Ngopi & SKGM                       |
| Misi 5   | Memperjuangkan kesejahteraan dan perlindungan hak guru melalui advokasi dan program berbasis kebutuhan lokal.                                                                       | Wawancara penerima Dana Solidaritas & Klinik Hukum |
| Tujuan 1 | Membentuk kultur profesionalisme berlandaskan etika dan nilai lokal.                                                                                                                | Wawancara & dokumen program etik                   |
| Tujuan 2 | Meningkatkan kapasitas guru untuk                                                                                                                                                   | Observasi pelatihan                                |



| Aspek    | Narasi Ringkas                                                                             | Sumber Data                                |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
|          | menghadapi kurikulum baru dan tantangan wilayah 3T.                                        | PTK & LMS                                  |
| Tujuan 3 | Menjamin pelaksanaan kebijakan pendidikan yang inklusif dan realistis di daerah.           | Studi dokumentasi akreditasi & survei guru |
| Tujuan 4 | Memperkuat jejaring profesional guru berbasis komunitas kolaboratif.                       | Observasi komunitas guru inovatif          |
| Tujuan 5 | Menyediakan perlindungan nyata dan memperjuangkan kesejahteraan guru secara berkelanjutan. | Wawancara pengurus & telaah program sosial |

Hasil perumusan visi, misi dan tujuan teridentifikasi bahwa PGRI Kecamatan Sandai telah mereposisi diri sebagai organisasi profesi yang adaptif, kontekstual, dan berkeadilan. Visi yang dirumuskan mencerminkan semangat inklusif, progresif, dan transformatif dalam menghadapi tantangan pendidikan multikultural di Kabupaten Ketapang. Misi PGRI terfokus pada penguatan etika profesi, peningkatan kompetensi guru, kemitraan strategis dengan pemerintah, pembentukan komunitas belajar reflektif, dan advokasi kesejahteraan guru. Sementara tujuan strategis organisasi diarahkan untuk membangun kultur profesionalisme, memperkuat kapasitas guru secara berkelanjutan, serta menjamin implementasi kebijakan pendidikan yang realistis dan inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan di wilayah Sandai dan sekitarnya.

Setelah merumuskan visi, misi, dan tujuan strategis, PGRI Kecamatan Sandai melanjutkan tahap implementatif melalui penjabaran program kerja potensial yang bersifat kolaboratif, kontekstual, dan berdampak nyata. Program-program ini dirancang berdasarkan pemetaan kebutuhan riil guru, sekolah, dan masyarakat di wilayah Kabupaten Ketapang. Setiap seksi dikoordinasikan oleh pengurus yang kompeten di bidangnya dan diselaraskan dengan momentum hari peringatan nasional sebagai medium refleksi, edukasi, dan mobilisasi aksi nyata di lingkungan pendidikan.

**Tabel 4 – Ringkas Program Potensial PGRI Kecamatan Sandai  
 Masa Bakti IV tahun 2025–2030,**

| No | Koordinator      | Seksi                 | Hari Peringatan   | Inti Program Potensial                                          |
|----|------------------|-----------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 1  | Juliansyah, S.Pd | Lembaga Pendidikan    | 3 Des,<br>25 Nov  | Pendampingan SLB/PAUD, Klinik Sekolah, Sekolah Literasi & IKM   |
| 2  | Sumardi, S.M     | Kerohanian & Karakter | 23 Jul,<br>21 Apr | Doa Nasional, Ngaji Nilai, Pesantren Guru, Sekolah Ramah Rohani |



| No | Koordinator              | Seksi                         | Hari Peringatan   | Inti Program Potensial                                             |
|----|--------------------------|-------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 3  | Indra Setiawan, M.Pd     | Profesi & Karier              | 5 Okt,<br>2 Mei   | Kelas Karier, PTK, Sertifikasi, Guru Menulis & Coaching            |
| 4  | Ilham, S.Pd              | Kode Etik & Advokasi          | 10 Nov,<br>1 Jun  | Sosialisasi Etik, Klinik Etik, Advokasi Kasus Guru                 |
| 5  | Zakaria, S.Pd            | Komunikasi & Informasi        | 17 Agt,<br>8 Sep  | Media Digital PGRI, Buletin Guru, Siaran Edukasi                   |
| 6  | Yuliana Rema             | Penelitian & Pengabdian       | 20 Mei,<br>2 Mei  | Riset Sekolah, Etnopedagogi, Literasi Digital, Jurnal Guru         |
| 7  | Juliansyah, S.Pd         | Lembaga Pendidikan (lanjutan) | 8 Sep,<br>5 Okt   | Sekolah Inklusif, Forum Sekolah Kolaboratif, Kurikulum Kontekstual |
| 8  | Leo Sigondo, S.Pd        | Kerjasama & Usaha             | 5 Jun,<br>2 Mei   | Koperasi Guru, Sandai Expo, Pelatihan UMKM Guru                    |
| 9  | Banjir, S.H              | Bantuan Hukum                 | 2 Mei,<br>17 Agt  | Klinik Hukum Guru, Buku Saku Perlindungan, Mediasi                 |
| 10 | Muhammad Arfandi, S.Pd   | Organisasi & Kaderisasi       | 25 Nov,<br>10 Nov | SKGM, PKO, Pelatihan Administrasi & Kepemimpinan                   |
| 11 | Mimid Haryanto, S.P      | Keanggotaan & Digitalisasi    | 1 Jun,<br>2 Mei   | e-Anggota, SIMKO, e-KTA, Portal & Aplikasi PGRI                    |
| 12 | Tesya Agus Vioni, S.Tr.P | Kesejahteraan Guru            | 25 Nov,<br>20 Mei | Klinik Ketenagakerjaan, Dana Solidaritas, Rumah Murah Guru         |
| 13 | Sandi Maulana, S.Pd      | Seni, Budaya, Olahraga        | 17 Agt,<br>23 Jul | Festival Budaya, PORSENIGRA, Sekolah Berpantun                     |
| 14 | Natalia Desi             | PAUD & Nonformal              | 22 Des,<br>23 Jul | Pemetaan PAUD, PAUD Sahabat Alam, SDLB Komunitas                   |
| 15 | Winarni, S.Pd            | Hubungan Luar Negeri          | 5 Okt,<br>25 Nov  | Kemitraan Internasional, Webinar Global, Cultural Exchange         |

Program kerja PGRI Kecamatan Sandai masa bakti 2025–2030 dirancang secara strategis untuk menjawab tantangan pendidikan lokal sekaligus mengimplementasikan visi organisasi sebagai wadah profesi guru yang inklusif, progresif, dan berkeadilan. Setiap bidang dikoordinasikan oleh pengurus yang memiliki tanggung jawab tematik sesuai kebutuhan kontekstual wilayah Sandai,



Kabupaten Ketapang. Program ini terstruktur berdasarkan momen hari peringatan nasional sebagai titik pijak edukatif, reflektif, dan advokatif guna memaksimalkan peran guru dalam transformasi pendidikan.

Pembinaan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan difokuskan pada pendampingan pendirian satuan pendidikan inklusif (SLB, PAUD, PKBM), peningkatan mutu sekolah melalui audit dan akreditasi, serta integrasi kurikulum berbasis lokal melalui sekolah rintisan dan Forum Kolaborasi Sekolah. Pembinaan Kerohanian dan Karakter Bangsa mencakup penguatan spiritualitas dan nilai kebangsaan melalui kegiatan seperti Pesantren Ramadhan, Retret Guru, serta dialog lintas iman dan budaya yang membentuk guru sebagai teladan karakter bangsa.

Pengembangan Profesi dan Karier Guru menghadirkan pelatihan PTK, sertifikasi mikro, mentoring guru pemula, serta penghargaan inovatif, guna meningkatkan kapasitas dan jenjang karier guru secara berkelanjutan. Penegakkan Kode Etik dan Advokasi Profesi menekankan pentingnya refleksi etik dan perlindungan hukum guru melalui penyusunan kode etik kontekstual, klinik etik profesi, advokasi kasus, serta kampanye etika digital guru.

Komunikasi dan Informasi Organisasi memperkuat jejaring antaranggota melalui kanal digital, buletin berkala, podcast edukasi, dan dokumentasi program visual untuk membangun citra positif dan transparansi organisasi. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mencakup riset aksi sekolah, studi etnopedagogi, survei guru honorer, serta pengembangan jurnal lokal sebagai media refleksi ilmiah dan advokasi pendidikan berbasis komunitas.

Kerjasama dan Pengembangan Usaha berfokus pada pendirian koperasi guru, pelatihan kewirausahaan, dan pemasaran produk lokal berbasis sekolah untuk mendorong kemandirian ekonomi guru dan sekolah. Bantuan Hukum dan Perlindungan Profesi menyajikan layanan pendampingan hukum, penyusunan buku saku perlindungan profesi, serta mediasi internal yang memperkuat jaminan hak dan martabat guru.

Organisasi dan Kaderisasi membina regenerasi pengurus PGRI sekolah melalui pendidikan kader berjenjang, forum temu kader, pelatihan kepemimpinan digital, dan penghargaan kader inspiratif. Keanggotaan dan Digitalisasi Organisasi mempercepat modernisasi organisasi melalui digitalisasi keanggotaan (e-KTA, SIMKO), aplikasi mobile, dan forum aspirasi digital berbasis chatbot.

Kesejahteraan dan Ketenagakerjaan Guru menyasar advokasi jaminan sosial, program rumah murah, dan pemberdayaan ekonomi guru melalui koperasi serta survei beban kerja tahunan. Olahraga, Seni, dan Budaya mengembangkan ekspresi budaya lokal dan semangat kebangsaan lewat festival budaya, liga pelajar, dan pelatihan integrasi seni tradisional dalam pembelajaran.

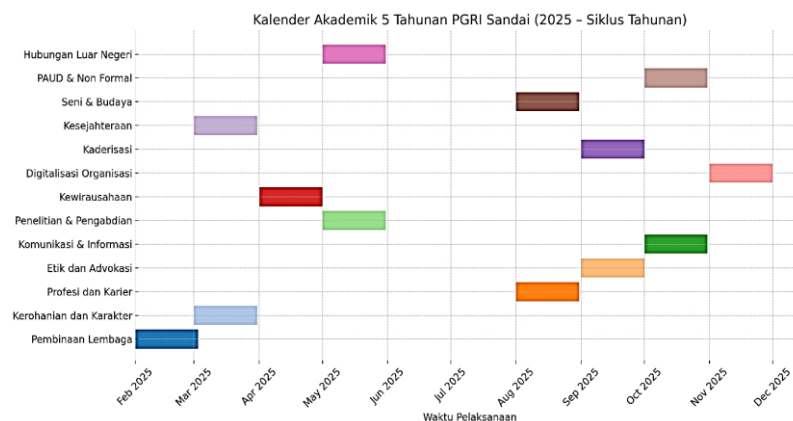
PAUDIN, Pendidikan Khusus dan Nonformal memfokuskan program pada pemetaan dan pembinaan lembaga PAUD, SDLB komunitas, serta kampanye pendidikan inklusif di daerah 3T. Hubungan Luar Negeri membuka peluang global

bagi guru Sandai melalui kemitraan dengan ASEAN Teacher Network, webinar internasional, korespondensi budaya sekolah, dan pameran praktik inovatif guru daerah.

Kalender akademis PGRI Kecamatan Sandai tahun 2025–2026 dirancang selaras dengan momentum hari-hari besar nasional dan kebutuhan strategis organisasi untuk merealisasikan visi-misi kelembagaan. Dimulai dari bulan April, kegiatan kerohanian dan karakter digelar pada Hari Kartini (21 April) melalui program *Ngaji Nilai* dan refleksi peran guru perempuan. Mei menjadi bulan padat dengan perayaan Hardiknas dan Hari Kebangkitan Nasional, yang diisi pelatihan PTK, pendampingan PAUD, riset aksi sekolah, serta launching Dana Solidaritas Guru. Pada Juni, semangat Hari Pancasila dan Hari Lingkungan Hidup direspons dengan edukasi etika profesi dan pelatihan kewirausahaan hijau bagi guru.

Juli diisi oleh program kerohanian dan budaya seperti *Pesantren Guru*, *Sekolah Ramah Rohani*, dan *Festival Budaya Sandai*, menyambut Hari Anak Nasional. Agustus, bersamaan Hari Kemerdekaan, menjadi puncak kegiatan nasionalisme dengan *PORSENIGRA*, siaran edukasi, serta Klinik Hukum Guru. September difokuskan pada literasi dan pendidikan inklusif bertepatan dengan Hari Aksara Internasional, melalui kegiatan *Forum Kolaborasi Sekolah* dan kampanye *Sekolah Ramah Budaya*.

Oktober, menyambut Hari Guru Sedunia, dijadikan bulan reflektif dan global melalui program *Guru Menulis*, *Mentoring Karier*, *Kemitraan Internasional*, dan pelatihan digitalisasi keanggotaan. November, yang merupakan Bulan Guru Nasional, menampilkan kegiatan strategis seperti *SKGM*, *Bimbingan Kode Etik*, advokasi guru, serta pemberian penghargaan guru inovatif. Terakhir, Desember ditutup dengan program *PAUD Sahabat Alam* dan kampanye inklusi pendidikan melalui momentum Hari Disabilitas dan Hari Ibu. Kalender ini memastikan setiap potensi program berjalan dinamis, terjadwal, dan berdampak nyata bagi guru serta dunia pendidikan lokal.



**Gambar 2 – Kalender akademik Program PGRI Kecamatan Sandai (2025 – Siklus Tahunan)**



## Pembahasan

Temuan dan diskusi dari studi awal terhadap PGRI Kecamatan Sandai masa bakti 2025–2030 menegaskan bahwa organisasi ini memainkan peran strategis dalam menjembatani kebijakan pendidikan nasional dengan realitas lokal, khususnya di wilayah dengan tantangan geografis dan sosial yang kompleks (Aini & Mukarromah, 2022; Adirinarso, 2023; Maharaj & Bascia, 2021). Visi PGRI sebagai organisasi yang independen, inklusif, dan progresif berbasis budaya lokal tumbuh dari kebutuhan konkret akan transformasi kelembagaan yang lebih adaptif dan berpihak pada guru di daerah tertinggal (López-Gracia et al., 2022; Soraya & Suryadi, 2019; Fadeli & Musyarofah, 2022).

Misi yang dirumuskan—mulai dari penguatan etika, peningkatan kompetensi, pembangunan komunitas reflektif, kolaborasi strategis, hingga advokasi kesejahteraan guru—secara nyata terpantau dalam praktik lapangan melalui program seperti Klinik Etik, Pesantren Guru, Forum Ngopi Pendidikan, dan Dana Solidaritas (Osmond-Johnson et al., 2019; Ali et al., 2018; Ramanda, 2021). Berbagai kegiatan ini memadukan nilai-nilai profesionalisme dengan pendekatan budaya lokal Dayak dan Melayu dalam pelatihan dan pembelajaran (Nazirova, 2021; Jeong et al., 2023).

PGRI juga menginisiasi praktik baik berbasis komunitas seperti riset aksi sekolah dan pelatihan etnopedagogi yang mendukung pembelajaran kontekstual (Brown et al., 2021; Sudiansyah et al., 2025). Integrasi teknologi dan digitalisasi melalui e-KTA dan SIMKO memperlihatkan respons terhadap tantangan revolusi industri 4.0 (Sheveleva et al., 2021; Dinoto et al., 2025). Dalam konteks ini, budaya organisasi yang mendukung kolaborasi dan solidaritas menjadi fondasi penting dalam memperkuat komitmen guru (Brinia et al., 2022; Celep, 2000).

Dengan pendekatan transformatif yang terukur, PGRI Kecamatan Sandai menunjukkan potensi sebagai agen perubahan yang tidak hanya menyesuaikan diri dengan kebijakan nasional, tetapi juga membentuk ekosistem pendidikan lokal yang etis, berkeadilan, dan berkelanjutan (Islamudin, 2019; Demirbilek & Keser, 2022; Sumarni et al., 2025). Organisasi ini bukan sekadar wadah profesi, tetapi lokomotif perubahan pendidikan berbasis nilai dan kebutuhan nyata guru daerah.

## Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa transformasi kelembagaan PGRI Kecamatan Sandai masa bakti 2025–2030 berimplikasi signifikan terhadap penguatan peran organisasi profesi guru di daerah 3T. Visi yang berlandaskan nilai lokal dan progresivitas, serta misi yang diarahkan pada penguatan etika, kompetensi digital, dan kesejahteraan guru, merepresentasikan respons adaptif terhadap tantangan struktural pendidikan seperti disparitas wilayah, keterbatasan pelatihan, dan lemahnya integrasi budaya lokal (Maharaj & Bascia, 2021; Fadeli & Musyarofah, 2022; Soraya & Suryadi, 2019). Implikasi nyata tampak pada konsolidasi program berbasis komunitas seperti *Forum Ngopi Pendidikan*, *Pesantren Guru*, dan *Klinik Etik*, yang



secara simultan memperkuat etos profesional dan solidaritas guru (Ali et al., 2018; Osmond-Johnson et al., 2019; Adirinarso, 2023).

Ke depan, disarankan agar PGRI semakin mengedepankan manajemen berbasis data lokal dan memperluas kolaborasi dengan sektor pendidikan, hukum, dan ekonomi melalui pendekatan coaching, kaderisasi digital, serta advokasi lintas kelembagaan (Brinia et al., 2022; Rashid & Mansor, 2018; Jeong et al., 2023). Dengan demikian, PGRI Kecamatan Sandai berpeluang menjadi model organisasi profesi guru yang strategis, reflektif, dan relevan dalam memperjuangkan keadilan pendidikan di wilayah perdesaan Indonesia (Brown et al., 2021; Aini & Mukarromah, 2022; Sudiansyah et al., 2025).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi lapangan, wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi transformasi PGRI Kecamatan Sandai masa bakti 2025–2030 berhasil merumuskan visi, misi, dan tujuan kelembagaan yang adaptif terhadap tantangan pendidikan lokal. PGRI tampil sebagai organisasi profesi guru yang tidak hanya memperjuangkan kesejahteraan, tetapi juga menjadi fasilitator peningkatan kompetensi, pembentuk etika profesi, dan penghubung strategis antara kebijakan pusat dan kebutuhan kontekstual di wilayah 3T. Visi inklusif dan progresif yang dirumuskan didasarkan pada realitas sosial budaya dan geografis Kecamatan Sandai, dengan penjabaran program kerja yang konkret dan berdampak langsung kepada guru dan sekolah. Faktor pendukung transformasi mencakup solidaritas anggota, kepemimpinan kolaboratif, dan semangat gotong royong, sementara hambatan utama meliputi keterbatasan infrastruktur, birokrasi kebijakan, dan distribusi guru yang tidak merata. Keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PGRI memiliki potensi kuat sebagai agen perubahan pendidikan berbasis budaya lokal yang berkelanjutan dan relevan dengan arah kebijakan nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adirinarso, D. (2023). Peran Organisasi Profesi Guru Di SMP PGRI 7 Balikpapan. *Nucl. Phys.*, 13(1).
- Aini, C. N., & Mukarromah, L. (2022). Memperkuat Mutu Profesi Guru Melalui Organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). *Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 02(01).
- Ali, Z. B. M., Wahi, W., & Yamat, H. (2018). A Review of Teacher Coaching and Mentoring Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4609>
- Alpisah. (2022). Pentingnya Peran Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Ansyari, R. R. (2021). Profesi Guru Dan Peran Pada Pendidikan. In *Seri Publikasi Pembelajaran* (Vol. 1, Issue 2).



- Asgari, A., & Bahmani, S. (2022). The Role of Organizational Culture in the Emergence of Teachers' Professional Ethics. *Integration of Education*, 26(1). <https://doi.org/10.15507/1991-9468.106.026.202201.010-026>
- Belinova, N., Bicheva, I., Khanova, T., Zaitseva, S., & Akpayeva, A. (2021). A Teacher as a Strategic Human Resource of an Educational Organization. *SHS Web of Conferences*, 110. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202111002008>
- Brinia, V., Selimi, P., Dimos, A., & Kondea, A. (2022). The Impact of Communication on the Effectiveness of Educational Organizations. *Education Sciences*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/educsci12030170>
- Brown, C., White, R., & Kelly, A. (2021). Teachers as educational change agents: what do we currently know? findings from a systematic review. *Emerald Open Research*, 3. <https://doi.org/10.35241/emeraldopenres.14385.1>
- Celep. (2000). Teachers' Organizational Commitment in Educational Organizations. In *National Forum of Teacher Education Journal*, 10(3).
- Demirbilek, M., & Keser, S. (2022). Leadership Expectations of Generation Z Teachers Working in Educational Organizations. *Research in Educational Administration and Leadership*, 7(1).
- Dinoto, M., Apriani, F., Supardi, S., Kurnianto, D., & Masita, M. (2025). Systematic Literature Review: Implementasi Taksonomi Marzano Dalam Pembelajaran Matematika SMK Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Problem Solving. *J-SAVE: Jurnal Of Science and Vocational Education*, 1(1), 30–42.
- Erpiyana, I., Mahardika, M. S., & W, S. A. S. (2022). Peran Organisasi PGRI dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5.
- Hökkä, P., & Vähäsantanen, K. (2014). Agency-centred coupling-a better way to manage an educational organization? *International Journal of Leadership in Education*, 17(2). <https://doi.org/10.1080/13603124.2013.783932>
- Islamudin, A. (2019). Studi tentang Peran Organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Pasca Kemerdekaan Republik Indonesia. *Jurnal Simki Pedagogia*, 3(5).
- Ivanova, O. A., & Antonov, N. v. (2019). Social and pedagogical planning of teachers' professional development in educational organization. *Bulletin of Nizhnevartovsk State University*, 1. <https://doi.org/10.36906/2311-4444/19-1/08>
- Jeong, C., Seo, K. S., & Kim, K. T. (2023). Group Dynamics in Educational Organization and Teacher Character Education. *Journal of Character Education and Research*, 8(1). <https://doi.org/10.46227/jcer.8.1.1>
- Juwita, V., Ri'fat, M., Siregar, N., & Sudiansyah, S. (2024). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Berdasarkan Habits Of Mind Siswa SMP. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 5(2), 112–125.



- Kostylev, D. S., Kostyleva, E. A., Perevozchikova, N. G., Sirotyk, S. D., Lazutina, A. L., Vaganova, O. I., & Smirnova, Z. v. (2019). Development of a model for assessing the activities of teachers in an educational organization. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8(9). <https://doi.org/10.35940/ijitee.i8943.078919>
- Kurnianto, D., Supardi, S., Masita, M., Martina, L., & Faturahman, F. (2025). Critical Literature Review: Problematika dan Solusi Metodologis Pembelajaran Matematika di SMK Dalam Perspektif Pedagogi Inovatif dan Teknologi Edukasi. *J-SAVE: Jurnal Of Science and Vocational Education*, 1(1), 1–14.
- López-Gracia, Á., González-Ramírez, T., & de Pablos-Pons, J. (2022). Key factors in the educational digital transformation of educational organizations. *Profesorado*, 26(2). <https://doi.org/10.30827/profesorado.v26i2.21222>
- Maharaj, S., & Bascia, N. (2021). Teachers' organizations and educational reform: Resistance and beyond. *Canadian Journal of Educational Administration and Policy*, 196. <https://doi.org/10.7202/1078516AR>
- Masita, M., Kurnianto, D., Apriani, F., & Dinoto, M. (2025). Makna Program Makan Bergizi Gratis terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMK Menuju Generasi Emas 2045. *J-SAVE: Jurnal Of Science and Vocational Education*, 1(1), 43–53.
- Masliyani, S., & Sudiansyah, S. (2025). Respon siswa dan guru smp di kabupaten kubu raya terhadap literasi numerasi assessment kompetensi minimum. *Al khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 124–132.
- Nazirova, G. (2021). The Main Factors of Formation and Development of Professional Competence of Teachers of Preschool Educational Organizations. *Revista Gestão Inovação e Tecnologias*, 11(3). <https://doi.org/10.47059/revistageintec.v11i3.2043>
- Nurbaity, N., Noviyanti, R., & Handayani, Y. (2023). Guru dan Problematikanya Serta Peran Organisasi Guru ( PGRI ) Provinsi Dki Jakarta dalam Memperjuangkan Nasib Guru SMA di Dki Jakarta (1998-2015). *Journal on Education*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.795>
- Osmond-Johnson, P., Campbell, C., & Faubert, B. (2019). Supporting professional learning: the work of Canadian teachers' organizations. *Professional Development in Education*, 45(1). <https://doi.org/10.1080/19415257.2018.1486877>
- Pak, L. G., & Mullova, E. P. (2021). Prevention Peculiarities Of Teacher Professional Deformation In Educational Organization. *Vestnik Orenburgskogo Gosudarstvennogo Universiteta*, 229. <https://doi.org/10.25198/1814-6457-229-76>
- Ponomareva, L. I., Krezhevskikh, O. v., Kolmogorova, I. v., & Skorobogatova, N. v. (2023). Preparation of teachers for the organization of early career guidance in a preschool educational organization. *Perspektivy Nauki i Obrazovania*, 62(2). <https://doi.org/10.32744/pse.2023.2.40>



- Putra, B. G., Rifat, M., Sahputra, R., & Sudiansyah, S. (2025). Pengembangan Instrument Tes Untuk Mengukur Kemampuan Interpretasi Dalam Menyelesaikan Masalah Proporsi Pada Siswa Smp. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 14(1), 223–232.
- Rakhman, A. S. (2021). Perjuangan PGRI Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru di Era Reformasi (1999-2003) (Studi Kasus PGRI DKI Jakarta dan Depok). *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 2(1). <https://doi.org/10.30998/je.v2i1.757>
- Ramanda, U. (2021). PGRI Sebagai Organisasi Profesi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2).
- Rashid, R. A., & Mansor, M. (2018). The Influence of Organizational Learning on Teacher Leadership. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(4). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i4/4236>
- Renanda, R., & Sudiansyah, S. (2024). Utilization of Symbols in Mathematics Learning: A Documentation Study on High School Students' Understanding of Abstract Concepts. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 2(1), 212–229.
- Rerke, V. I., Bubnova, I. S., Tatarinova, L. v., Zhigalova, O. v., Gordina, O. v., & Gordin, A. I. (2019). Motivational readiness of teachers to innovate in educational organization: Psychological aspect. *Espacios*, 40(26).
- Riswanda, N. (2022). Pentingnya Profesi Kependidikan. Pentingnya profesi kependidikan.
- Ruyani, S., & Sudiansyah, S. (2024). Pengaruh Kualitas Pendidik, Habit of Mind, Self Convidence terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMKN 4 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 7686–7696.
- Sergeeva, M. G., Kodaneva, L. N., Islamov, A. E., Kornakova, E. S., Serebrennikova, A. v., Panko, I. v., & Avdeeva, T. v. (2019). The development of teachers pedagogical competence in the conditions of professional educational organization. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(4). <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.74109>
- Sheveleva, N., Mahotin, D., Lesin, S., & Curteva, O. (2021). Preparing teachers for the use of digital technologies in educational activities. *SHS Web of Conferences*, 98. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20219805016>
- Soraya, E., & Suryadi, S. (2019). Pengembangan Lembaga Pendidikan Sebagai Organisasi Pengembangan Lembaga Pendidikan Dan Pembelajaran. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 6(02). <https://doi.org/10.21009/improvement.v6i02.13626>
- Sudiansyah, S. (2024). Assessment Akhir Semester Melalui Studi Tour: Literasi Budaya, Sains Dan Iklim Akademis Di Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 6(2024), 435–455.



- Sudiansyah, S., Dinoto, M., Apriani, F., Rhohaila, R., & Feriyadi, D. (2025). Keterukuran Modul Ajar Matematika SMK Bidang Keahlian Teknologi Kontruksi Dan Bangunan. *J-SAVE: Jurnal Of Science and Vocational Education*, 1(1), 15–29.
- Sudiansyah, S., Heriyanto, H., Kusmayanti, R., Herawati, L. S., & Rifat, M. (2022). PKM Mengenalkan Dan Melatih Pendekatan, Strategi, Teknik, Dan Model Pembelajaran Inovatif Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(9), 3451–3460.
- Sudiansyah, S., Lutfi, M., Bosco, F. H., Putra, R. P., Fauziyah, W. R. A., Rais, R., & al Haddar, G. (2023b). The Role of Guidance and Counseling Teachers in Fostering Student Learning Discipline. *Global Education Journal*, 1(01), 51–61.
- Sudiansyah, S., Rifat, M., & Hartoyo, A. (2023). Measurability of the mathematics teaching modules on problem solving-skills in the concentration of agribusiness expertise in plantation. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 191–201.
- Sumarni, R., Feriyadi, D., & Anita, A. (2025). Implementasi Coaching Dalam Pembelajaran: Memperkuat Tujuh Dimensi Belajar Berbasis Lingkungan Di Sekolah Menengah. *Eduspectra: Jurnal Penelitian Dan Inovasi*, 1(1), 28–39.
- Ugobueze, A. N., Sudiansyah, S., & Ridwan, M. (2024). Understanding and Addressing Truancy in Primary Schools of Awka South Local Government Area, Anambra State, Nigeria. *Britain International of Linguistics Arts and Education (BIoLAE) Journal*, 6(2), 81–89.
- Ulum, M. B. (2018). Urgensi Supervisi Pendidikan di Sekolah. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2). <https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i2.127>
- Yanti, W., & Sudiansyah, S. (2025). Analisis Standar Penilaian Kurikulum 2013 Oleh Guru Matematika Di Man 1 Jongkong. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 140–145.
- Yuniastutik, L. (2013). Implementasi Kebijakan Organisasi PGRI dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).